

Mengajarkan Ayah, Menjadi Pribadi yang Lebih Baik: Refleksi dan Nilai Pendidikan dalam buku "Ajari Ayah, Ya Nak!" Karya Reza Indragiri Amriel

Aji Sari Nusetyawati

Universitas Indraprasta PGRI (UNINDRA), Indonesia

Email: ajisari@yahoo.com

Alamat: Jl. Nangka Raya No.58 C, RT.7/RW.5, Tanjung Barat Jagakarsa Kota Jakarta Selatan Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12530

Korespondensi penulis: ajisari@yahoo.com

Abstract. Reza Indragiri Amriel's book "Ajari Ayah, Ya Nak!" was published in 2014 and offers a fresh perspective on the crucial role of parents, particularly fathers, in educating and guiding their children. The author invites readers to consider how father-child interactions can become a process of mutual learning, with a focus on the father's role as an educator and how children learn from their own experiences. The aim of this abstract is to examine the messages and values contained in the book, as well as its connection to the progress of family education in Indonesia. The book emphasizes the importance of fathers being actively involved in their children's education and how this can influence their character in the future. This article seeks to understand how Reza Indragiri Amriel portrays the role of fathers in family education and how this influences the personal development of children. We do so by employing a qualitative approach. The findings are expected to provide readers with an understanding of the importance of parental collaboration in educating their children.

Keywords: Family Education, Father's Role, Child Education, Family Values, Reza Indragiri Amriel.

Abstrak. Buku Reza Indragiri Amriel "Ajari Ayah, Ya Nak!" diterbitkan pada tahun 2014 dan menawarkan pandangan baru tentang peran penting orang tua, terutama ayah, dalam mendidik dan membimbing anak-anak mereka. Penulis mengajak pembaca untuk melihat bagaimana interaksi ayah-anak dapat menjadi proses saling belajar, dengan penekanan pada peran ayah sebagai pendidik dan bagaimana anak-anak mereka belajar dari pengalaman mereka sendiri. Tujuan dari abstrak ini adalah untuk memeriksa pesan dan nilai yang terkandung dalam buku tersebut, serta hubungannya dengan kemajuan pendidikan keluarga di Indonesia. Buku ini menekankan betapa pentingnya ayah menjadi bagian dari pendidikan anak mereka dan bagaimana hal itu dapat mempengaruhi karakter mereka di masa depan. Artikel ini mencoba memahami bagaimana Reza Indragiri Amriel menggambarkan peran ayah dalam pendidikan keluarga dan bagaimana hal itu memengaruhi perkembangan pribadi anak. Kami melakukan ini dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Temuan ini diharapkan dapat memberi pembaca pemahaman tentang pentingnya bekerja sama antara orang tua dalam mendidik anak mereka.

Kata kunci: Pendidikan Keluarga, Peran Ayah, Pendidikan Anak, Nilai Keluarga, Reza Indragiri Amriel

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan keluarga sangat penting untuk membentuk kepribadian dan karakter anak. (D. Dan Uswatun, 2021) Di Indonesia, peran ayah sering dianggap lebih berkonsentrasi pada pemberian nafkah dan perlindungan, sementara peran ibu lebih fokus pada pendidikan dan pengasuhan sehari-hari. Namun, peran ayah dalam mendidik anak sangat penting dalam perkembangan sosial yang semakin kompleks. Buku Reza Indragiri Amriel, "Ajari Ayah, Ya Nak!" bertujuan untuk mengubah paradigma ini dengan mengajak para ayah untuk berpartisipasi lebih aktif dalam mendidik anak-anak mereka. Buku ini

menekankan bahwa pendidikan bukan hanya tanggung jawab ibu; itu adalah tanggung jawab bersama yang melibatkan kedua orang tua juga. (Syahraeni, 2015)

Ayah harus mendidik anak mereka lebih dari sekadar memenuhi kebutuhan mereka secara moneter dan fisik. Ayah juga bertanggung jawab untuk mendidik anak dan mengurus kehidupan sehari-hari mereka. Anak-anak sangat membutuhkan bimbingan dan perhatian dari kedua orang tua di dunia yang semakin kompleks ini. Buku "Ajari Ayah, Ya Nak!" dirancang untuk mendorong ayah untuk lebih terlibat dalam pendidikan anak mereka dan mempererat hubungan mereka satu sama lain. Meskipun peran ayah sangat penting, tidak semua keluarga memiliki kesempatan untuk ayah berpartisipasi secara aktif dalam mendidik anak mereka. (Istiyati, S., Rosmita Nuzuliana, dan Miftahush Shalihah, 2020) Dalam situasi seperti ini, ibu atau orang lain dalam keluarga dapat bertindak sebagai pengganti ayah dalam merawat dan mendidik anak setiap hari.

2. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari artikel ini adalah untuk memeriksa nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam buku "Ajari Ayah, Ya Nak!" dengan penekanan khusus pada pesan moral dan dampaknya terhadap dinamika pendidikan keluarga di Indonesia. Lebih khusus lagi, tujuan utama adalah untuk menilai bagaimana buku ini menunjukkan pentingnya peran ayah dalam pendidikan anak dan bagaimana proses belajar-mengajar dapat berjalan dalam dua arah, antara ayah dan anak. Dengan melibatkan ayah dalam pendidikan anak, diharapkan dapat meningkatkan hubungan emosional antara ayah dan anak serta memberikan contoh positif bagi anak dalam hal tanggung jawab dan kedisiplinan. Hal ini juga diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan gender dalam hal tanggung jawab merawat dan mendidik anak di dalam keluarga. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan keluarga di Indonesia secara keseluruhan.

3. METODE PENELITIAN

Bagian ini memuat rancangan penelitian meliputi disain penelitian, populasi/ sampel penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, alat analisis data, dan model penelitian yang digunakan. Metode yang sudah umum tidak perlu dituliskan secara rinci, tetapi cukup merujuk ke referensi acuan (misalnya: rumus uji-F, uji-t, dll). Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian tidak perlu dituliskan secara rinci, tetapi cukup dengan

mengungkapkan hasil pengujian dan interpretasinya. Keterangan simbol pada model dituliskan dalam kalimat.

4. TINJAUAN PUSTAKA

Banyak penelitian telah dilakukan tentang bagaimana orang tua membantu anak mereka belajar. Sebuah penelitian menemukan bahwa keterlibatan orang tua dalam mengajar anak mereka membantu perkembangan akademik dan emosional mereka. (Qodaria, R.L. dan Nova Estu Harsiwi, 2024) Selain itu, penelitian lain menekankan betapa pentingnya peran ayah dalam mendidik karakter anak. (Nurwandri, A., dkk, 2024) Buku Reza Indragiri Amriel membantu diskusi ini dengan menawarkan perspektif yang lebih pribadi tentang bagaimana ayah dapat belajar dari anak-anak mereka. Amriel mengangkat gagasan bahwa menjadi seorang ayah yang baik bukan hanya tentang memberikan pelajaran, tetapi juga belajar dari pengalaman sendiri. Dalam buku "Ajari Ayah, Ya Nak!" penulis meyakini bahwa melalui interaksi yang kuat antara ayah dan anak, keduanya dapat saling belajar dan tumbuh bersama. Hal ini menciptakan hubungan yang lebih dalam dan memperkuat ikatan emosional di antara mereka. Dengan begitu, peran ayah tidak hanya terbatas pada memberikan nasihat atau arahan, tetapi juga menjadi contoh yang baik bagi anak-anak mereka dalam hal cara menghadapi berbagai situasi dan tantangan kehidupan. Dengan demikian, keterlibatan aktif ayah dalam mendidik anak tidak hanya berdampak pada perkembangan akademik dan emosional anak, tetapi juga membangun fondasi yang kuat untuk hubungan keluarga yang harmonis dan bahagia. (Wahid, A. dan M. Halilurrahman, 2019).

5. RELEVANSI BUKU DALAM PENDIDIKAN KELUARGA

Buku ini sangat relevan dengan tuntutan masyarakat Indonesia yang berkembang, di mana peran ayah dalam pendidikan semakin diakui. Pada masa lalu, ayah mungkin dianggap sebagai orang yang lebih otoriter dan tidak terlibat dalam hal-hal emosional yang berkaitan dengan mendidik anak. (Khasanah, B.L. dan Pujiyanti Fauziah, 2021) Namun, pendidikan holistik membutuhkan partisipasi aktif dari kedua orang tua. Akibatnya, buku ini sangat penting karena menginspirasi ayah untuk menjadi lebih aktif dalam mendidik dan membimbing anak-anak mereka. (Switri, E. dan Abdul Gofur, 2023) Meskipun buku ini mungkin dapat menginspirasi ayah untuk terlibat lebih dalam dalam pendidikan anak-anak mereka, faktor-faktor eksternal seperti kondisi ekonomi dan waktu kerja yang padat juga perlu dipertimbangkan dalam mempengaruhi partisipasi ayah dalam pendidikan keluarga.

6. SIGNIFIKANSI PENELITIAN

Diharapkan penelitian ini akan memberikan wawasan lebih dalam tentang relevansi buku ini dalam konteks pendidikan keluarga, terutama dengan mengutamakan peran ayah dalam pendidikan karakter dan pengasuhan anak. (Izzan, A. dan Latifah Nur' Afiyah, 2022) Hasil penelitian ini juga dapat berkontribusi pada kebijakan dan program di Indonesia yang mendorong ayah untuk mendidik anak mereka. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana faktor-faktor eksternal tersebut dapat mempengaruhi partisipasi ayah dalam mendidik anak-anak mereka. Dengan demikian, buku ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang berharga bagi para orangtua dan pemangku kepentingan lainnya dalam mendukung peran ayah dalam pendidikan keluarga. (Aditya, I. P. W. R., 2023) Dengan adanya hasil penelitian ini, diharapkan pula akan tercipta kebijakan-kebijakan yang lebih inklusif dan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak di Indonesia.

7. METODOLOGI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap makna dan pesan yang terkandung dalam buku "Ajari Ayah, Ya Nak!" melalui analisis isi. Metode ini menetapkan fokus penelitian untuk memahami nilai pendidikan Reza Indragiri Amriel dalam konteks hubungan ayah-anak. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam memperkuat peran ayah dalam mendidik anak-anak di Indonesia. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar untuk pengembangan program-program pendidikan yang lebih baik dan efektif, serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya peran ayah dalam keluarga. (Lestari, N. G. A. M. Y., 2019) Melalui metodologi desain penelitian yang digunakan, diharapkan informasi yang diperoleh dapat memberikan pandangan yang lebih mendalam mengenai nilai-nilai pendidikan yang diajarkan oleh Reza Indragiri Amriel dalam bukunya.

Fokus utama penelitian ini adalah buku itu sendiri, yang dianalisis berdasarkan tema-tema tentang pendidikan keluarga, peran ayah, dan dinamika interaksi ayah-anak. Selain itu, analisis dilakukan dengan membandingkan isi buku dengan penelitian sebelumnya tentang peran orang tua dalam pendidikan anak. Dengan demikian, diharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam pemahaman tentang nilai-nilai pendidikan yang ditekankan oleh Reza Indragiri Amriel. Analisis yang dilakukan akan memperkuat pengetahuan tentang peran penting orang tua, khususnya ayah, dalam membentuk karakter dan perkembangan anak. (Alwi. M. H., dkk, 2022) Dengan demikian,

diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan panduan yang berguna bagi para orang tua dalam mendidik anak-anak mereka.

8. PROSEDUR PENGUMULAN DATA

Data dikumpulkan melalui pembacaan mendalam buku "Ajari Ayah, Ya Nak!" dan penandaan bagian-bagian yang dianggap relevan dengan subjek penelitian. Penelitian ini juga melibatkan pengumpulan data sekunder dari literatur yang berkaitan dengan peran ayah dalam pendidikan, seperti jurnal dan artikel akademik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai pentingnya peran ayah dalam membentuk karakter anak. Dengan panduan yang diberikan, diharapkan para orang tua dapat lebih efektif dalam mendidik anak-anak mereka agar tumbuh menjadi individu yang berkualitas. (Retnowati, Y. (2008) Melalui prosedur pengumpulan data yang teliti dan komprehensif, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kualitas pendidikan anak di masyarakat.

9. ANALISA DATA

Setelah data dikumpulkan, analisis dilakukan dengan mengelompokkan tema utama dalam buku tersebut. Tema-tema tersebut termasuk pengajaran nilai moral, refleksi diri ayah, dan interaksi pendidikan ayah-anak. Analisis ini juga membandingkan hasil buku dengan teori yang ada tentang peran ayah dalam pendidikan anak. Hasil analisis data menunjukkan bahwa buku tersebut memberikan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya peran ayah dalam pendidikan anak. Dengan adanya pengajaran nilai moral, refleksi diri ayah, dan interaksi pendidikan ayah-anak, diharapkan anak dapat tumbuh menjadi individu yang berkualitas. (Na'imin dan Yeni Mafiah, 2024) Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kualitas pendidikan anak di masyarakat.

Untuk memastikan bahwa analisis itu valid dan dapat diandalkan, peneliti melakukan proses pembacaan dan interpretasi secara berulang-ulang. Selain itu, untuk memastikan bahwa hasilnya sesuai dengan teori yang ada, data juga dibandingkan dengan literatur terkait. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kualitas pendidikan anak di masyarakat. Validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa analisis itu valid dan dapat diandalkan, peneliti melakukan proses pembacaan dan interpretasi secara berulang-ulang. Selain itu, untuk memastikan bahwa hasilnya sesuai dengan teori yang ada, data juga dibandingkan dengan literatur terkait.

Dengan adanya upaya ini, diharapkan hasil penelitian dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan interaksi pendidikan ayah-anak dan refleksi diri ayah dalam mendidik anak-anak agar tumbuh menjadi individu yang berkualitas. (Na'im dan Yeni Mafiah, 2024)

10. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis buku "Ajari Ayah, Ya Nak!" menunjukkan bahwa Reza Indragiri Amriel mengembangkan gagasan baru tentang pendidikan keluarga, di mana ayah diminta untuk belajar dan berkembang melalui interaksi dengan anak-anaknya. Ayah bukan hanya pengajar, tetapi juga pembelajar yang dapat belajar banyak dari sudut pandang anak. Buku ini menunjukkan betapa pentingnya komunikasi yang terbuka dan saling pengertian antara ayah dan anak. Buku ini juga menunjukkan bagaimana kehidupan sehari-hari dapat menjadi pelajaran yang bermanfaat. Buku ini membuka mata pembaca tentang pentingnya peran ayah dalam pendidikan anak. Dengan pendekatan yang inovatif, Reza Indragiri Amriel mendorong ayah untuk menjadi lebih terlibat dan aktif dalam proses pembelajaran anak-anak mereka. Melalui kisah-kisah inspiratif yang dihadirkan dalam buku ini, pembaca diajak untuk merenungkan betapa berharganya setiap momen bersama keluarga dalam membentuk karakter dan nilai-nilai positif pada anak-anak. Dengan demikian, "Ajari Ayah, Ya Nak!" menjadi sebuah panduan yang sangat berharga bagi para ayah dalam membangun hubungan yang harmonis dan mendidik anak-anak dengan nilai-nilai yang berkualitas. (Na'im dan Yeni Mafiah, 2024)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku "Ajari Ayah, Ya Nak!" mengusulkan paradigma baru dalam pendidikan keluarga, dengan ayah sebagai subjek yang juga belajar dari anak. Metode ini menekankan betapa pentingnya komunikasi dua arah dalam menjaga anak. (Ramadhani, R., 2013) Konsep ini sangat berpengaruh pada pembentukan karakter anak, yang memungkinkan anak merasa dihargai dan terlibat dalam proses belajar. Selain itu, penelitian menemukan bahwa peran aktif ayah dalam mendidik anak dapat memperkuat hubungan emosional mereka dan mendukung perkembangan psikologis anak. (Nurwandri, A. Dkk, 2024) Namun, penerimaan ide ini mungkin masih terbatas di masyarakat Indonesia, yang masih banyak dipengaruhi oleh kebiasaan tradisional. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut tentang pentingnya peran ayah dalam mendidik anak, tidak hanya materi tetapi juga dalam membangun karakter dan kepribadian mereka.

11. KESIMPULAN DAN SARAN

Buku Reza Indragiri Amriel, "Ajari Ayah, Ya Nak!", yang menekankan peran aktif ayah dalam mendidik anak, memberikan kontribusi besar kepada peradaban tentang pendidikan keluarga. Buku ini menunjukkan bahwa pendidikan adalah proses dua arah: ayah harus mengajarkan nilai-nilai kepada anak mereka dan ayah harus belajar dari pengalaman dan pandangan anak mereka. Temuan ini sesuai dengan kebutuhan saat ini, di mana peran ayah dalam mendidik anak semakin diakui. Karya ini diharapkan dapat mengubah paradigma pendidikan keluarga di Indonesia dengan meningkatkan peran ayah dalam mendidik anak-anak mereka. (Nurwandri, A. Dkk, 2024) Diharapkan dengan adanya pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya peran ayah dalam pendidikan anak, akan terjadi perubahan positif dalam pola asuh dan pembelajaran di lingkungan keluarga. Buku "Ajari Ayah, Ya Nak!", dengan pendekatannya yang inovatif, mampu memberikan inspirasi kepada para ayah untuk lebih aktif terlibat dalam proses pendidikan anak-anak mereka. Semoga dengan adanya kesadaran yang semakin meningkat ini, generasi mendatang dapat tumbuh dan berkembang dengan nilai-nilai yang lebih kuat dan berdaya.

DAFTAR REFERENSI

- Aditya, I. P. W. R. (2023). Literature review: Pengaruh hubungan keluarga terhadap prestasi siswa. *Jurnal Ilmiah Kependidikan: Lentera*, 18(2), 1–13.
- Alwi, M. H., dkk. (2022). Peran pola asuh orang tua terhadap pembentukan karakter anak usia dini. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(6), 13067–13075.
- Amriel, R. I. (2014). *Ajari Ayah, Ya Nak!* PT. Serambi Ilmu Semesta.
- Buku Teks
- Dacholfany, M. I., & Hasanah, Uswatun. (2021). Pendidikan anak usia dini menurut konsep Islam. Amzah.
- Istiyati, S., Rosmita Nuzuliana, & Miftahush Shalihah. (2020). Gambaran peran ayah dalam pengasuhan. *Jurnal PROFESI (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian*, 17(2), 12–19.
- Izzan, A., & Latifah Nur'Afiyah. (2022). Peran ayah terhadap pendidikan keagamaan anak usia dini (Studi kasus di RA Al Falah Tarogong Kaler Garut). *Jurnal Anaking*, 1(1), 117–122.
- Khasanah, B. L., & Pujiyanti Fauziah. (2021). Pola asuh ayah dalam perilaku prososial anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini: Jurnal Obsesi*, 5(1), 909–922.
- Lestari, N. G. A. M. Y. (2019). Program parenting untuk menumbuhkan kesadaran pentingnya keterlibatan orang tua di PAUD. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini:*

Pratama Widya, 4(1), 8–17.

- Na'immin, & Yeni Mafiah. (2024). Midlife crisis efek psikologis jangka panjang akibat fatherless perspektif fikih hadhanah: Studi kasus di Temanggung. *Jurnal Mediasas: Media Ilmu Syari'ah dan Ahwal Al-Syakhsiyah*, 7(1), 99–120.
- Nurwandri, A., dkk. (2024). Peran ayah dalam pendidikan anak: Perspektif dan dampaknya pada perkembangan anak di Desa Pondok Bungur, Kecamatan Rawang Panca Arga Kabupaten Asahan. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin: Kuras Institutescidac Plus*, 4(3), 1–8.
- Qodaria, R. L., & Nova Estu Harsiwi. (2024). Pengaruh konseling pendidikan terhadap peningkatan prestasi akademik siswa slow learner. *Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora: Khatulistiwa*, 4(3), 14–23.
- Ramadhani, R. (2013). Komunikasi interpersonal orang tua dan anak dalam membentuk perilaku anak pada murid SDIT Cordova Samarinda. *eJournal Ilmu Komunikasi*, 1(3), 112–121.
- Retnowati, Y. (2008). Pola komunikasi orang tua tunggal dalam membentuk kemandirian anak (Kasus di Kota Yogyakarta). *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(3), 199–211.
- Switri, E., & Abdul Gofur. (2023). Peran serta orang tua dalam membina karakter anak berhadapan dengan hukum. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah: Raudhah Proud to Be Professionals*, 8(3), 878–895.
- Syahraeni, A. (2015). Tanggung jawab keluarga dalam mendidik anak. *Jurnal Bimbingan dan Penyuluhan: Al-Irsyad Al-Nafs*, 2(1), 27–45.
- Wahid, A., & M. Halilurrahman. (2019). Keluarga institusi awal dalam membentuk masyarakat berperadaban. *Jurnal Studi Keislaman, Cendekia*, 5(1), 103–118.